

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan yang paling unik dan sempurna dibandingkan mata pelajaran lain, karena melalui Pendidikan Jasmani seorang guru dapat mengembangkan kemampuan setiap peserta didiknya dari segi afektif, kognitif dan psikomotor.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai kemampuan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan aktivitas jasmani, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial.

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Salah satu materi Pendidikan Jasmani adalah sepakbola. Sepakbola merupakan permainan yang diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Hingga sekarang permainan sepakbola terus berkembang dengan pesat dan semakin banyak orang yang memainkan permainan ini hingga ke berbagai benua dan di beberapa kawasan yang ada di dunia ini.

Hal ini dapat dilihat dari sebuah data yang terkumpul yang menyatakan bahwa, lebih dari 200 juta orang di seluruh kawasan dunia ini memainkan permainan sepakbola (Luxbacher, 1990:5). Salah satu tujuan orang menggeluti sepakbola adalah untuk meningkatkan keterampilan di bidang tersebut. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan baik fisik, teknik, taktik maupun keadaan psikologis yang baik.

Mengenai aspek psikologis seorang siswa banyak hal yang perlu diperhatikan antaranya motivasi, kecemasan, percaya diri, emosi, minat dan lain sebagainya. Minat merupakan salah satu dari aspek psikologis yang juga harus mendapat perhatian dari para pembina/ pelatih olahraga dan guru Pendidikan Jasmani.

Dalam suatu kegiatan, termasuk kegiatan Pendidikan Jasmani, minat merupakan hal yang penting karena minat dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang ia lakukan baik dalam bidang Pendidikan Jasmani seperti bermain sepakbola maupun di bidang lainnya.

Hal tersebut juga berlaku pada anak usia dini, karena pada usia dini minat memiliki peranan penting dalam kehidupan, aktivitas yang dilakukan seorang anak sangat bergantung dengan kuat tidaknya minat yang timbul dalam diri mereka. Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Dengan memiliki minat belajar, peserta didik lebih memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dengan ingatan yang kuat, peserta didik berhasil memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sehingga, tidak sulit bagi peserta didik dalam mengerjakan soal atau pertanyaan dari pendidik.

Hal tersebut menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan prestasi peserta didik. Namun pada kenyataannya setiap anak mempunyai tingkat minat yang berbeda-beda, hal ini dapat menjadi suatu permasalahan dalam pembinaan sepakbola di usia dini. Minat yang timbul dalam diri seseorang atau anak dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti lingkungan sosial, keluarga teman, serta faktor lainnya. Seorang anak yang mempunyai minat yang tinggi terhadap sepakbola maka ia akan berusaha keras untuk belajar dan berlatih jika dibandingkan dengan anak yang mempunyai minat yang rendah terhadap sepakbola.

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran Pendidikan Jasmani di tingkat SMA/ SMK kelas X, standar kompetensinya adalah mempraktekkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan kompetensi dasar mempraktekkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri, dan indikatornya adalah melakukan latihan teknik dasar mengoper, menghentikan dan menggiring bola berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik. Maka dari itu itu penulis ingin meneliti hasil belajar sepakbola melalui tes keterampilan mengoper, menghentikan dan menggiring bola yang dihubungkan dengan minat siswa.

Berdasarkan observasi penulis yang dilakukan pada siswa SMA/ SMK se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan siswa kurang memahami arti pentingnya mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya materi sepakbola sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini terlihat pada ketidakmampuan siswa dalam mengoper, menghentikan dan menggiring bola. Sehingga sebenarnya mereka mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani hanya sekedar ikut dan memperoleh nilai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Minat Dengan Hasil Belajar Sepakbola Pada Siswa Kelas X SMA/ SMK Se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan”.

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut adalah : 1) Penguasaan teknik dasar mengoper, menghentikan dan menggiring bola merupakan modal utama untuk dapat bermain sepakbola, 2) Unsur-unsur yang sangat mendukung dan menentukan dalam pencapaian hasil belajar sepakbola adalah minat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengoper, menghentikan dan menggiring bola
- b. Kurangnya pengetahuan siswa tentang sepakbola
- c. Kurangnya pemahaman arti pentingnya mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya materi sepakbola sehingga mereka mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani hanya sekedar ikut dan memperoleh nilai.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini.

Batasan-batasan masalah tersebut adalah “ Hubungan Antara Minat Dengan Hasil Belajar Sepakbola Pada Siswa Kelas X SMA/ SMK Se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan ”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“Seberapa besar hubungan antara minat dengan hasil belajar sepakbola pada siswa kelas X SMA/ SMK se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Peneliti tentunya mempunyai tujuan tertentu dalam menyusun suatu bentuk penelitian yang ia lakukan. Mengacu pada rumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti kali ini bertujuan untuk :

“Mengetahui besar hubungan antara minat dengan hasil belajar sepakbola pada siswa kelas X SMA/ SMK se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru agar memperhatikan faktor minat untuk menunjang hasil belajar sepakbola.

b. Siswa

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi sebagai bahan acuan dan pengembangan diri.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan faktor minat untuk menunjang hasil belajar sepakbola.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

- a. Tempat penelitian dilaksanakan di Lapangan Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.
- b. Objek penelitian yang diamati adalah minat dengan hasil belajar sepakbola.
- c. Subjek penelitian yang diamati adalah siswa kelas X SMA/ SMK se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.